



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Pgrri Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022

Factors Associated with Student Achievement at Pgrri Junior High School Pekanbaru City During the Covid-19 Pandemic in 2022

Tiara Alisa Putri¹, Alhidayati², Yuyun Priwahyuni³, Ikhtiyaruddin⁴, Winda Septiani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kesehatan Masyarakat

Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: alhidayati.skm@gmail.com

Histori artikel	Abstrak <i>Abstract</i>
Received: 12-11-2022	<p>Prestasi belajar diperoleh dari evaluasi atau penilaian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar internal ataupun eksternal. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kota Pekanbaru pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>. Penelitian ini akan dilakukan di SMP PGRI Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel 98 responden menggunakan teknik <i>total sampling</i>. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji <i>chi-square</i> ($\alpha=0,05$). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya menunjukkan proporsi siswa-siwi yang memiliki prestasi belajar tidak baik selama masa pandemi covid 19 tahun 2022 yaitu 56,1%. Faktor-faktor yang memiliki hubungan antara prestasi belajar dengan sikap ($P\text{-value} = 0,010$) dengan POR 95%= 3,680 (1,442-9,390), pengaruh penggunaan <i>gadget</i> ($P\text{-value} = 0,005$) dengan POR 95%=3,818(1,566-9,308), pengaruh teman sebaya ($P\text{-value} = 0,002$) dengan por 95%= 4,081% (1,717-9,698), peran orang tua ($P\text{-value} = 0,000$) dengan POR 95%=8,800(3,495-22,157) dan peran guru ($P\text{-value} = 0,009$) dengan POR 95%= 3,368 (1,436-7,901). Disarankan kepada pihak sekolah terutama untuk Guru Bimbingan Konseling (BK) diharapkan selalu memberikan sikap motivasi belajar yang kuat kepada siswa-siswi agar dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar.</p> <p>Kata Kunci: Prestasi Belajar, Siswa, Sekolah Menengah Pertama</p> <p><i>Learning achievement is the result of learning. Achievement is obtained from evaluation or assessment. Each child will have different learning outcomes or achievements from one another. The purpose of this study was to determine the factors related to student achievement at the PGRI Junior High School in Pekanbaru City during the COVID- 19 pandemic in 2022. This research method uses quantitative with a cross sectional. This research will be conducted at SMP PGRI Pekanbaru City with a total sample of 98 respondents using a total sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate with chi-square ($\alpha=0.05$). This research was carried out in July 2022. Based on the results of the research, the conclusion shows that the proportion of students who have poor academic achievement during the COVID- 19 pandemic in 2022 is 56.1%. The determinant that has a relationship between learning achievement and attitude ($P\text{value} = 0.010$) with 95% POR = 3.680 (1.442-9.390), the effect of using gadgets ($P\text{value} = 0.005$) with 95% POR = 3.818(1.566-9.308), peer influence ($P\text{value} = 0.002$) with 95% por = 4.081% (1.717-9.698), the role of parents ($P\text{value} = 0.000$) with 95% POR = 8.800(3.495-22.157) and the role of the teacher ($P\text{-value} = 0.009$) with 95% POR = 3.368 (1,436-7,901). It is recommended to the school, especially for Guidance Counseling (BK) teachers, are expected to always provide a strong attitude of learning motivation to students in order to improve their achievement in learning.</i></p> <p>Keywords: learning achievement, students, Junior High School</p>
Accepted: 24-11-2022	
Published: 05-01-2023	

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain (Helmawati 2018:36). Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Menurut Rosyid Moh. Zaiful, Dkk (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa.

Berdasarkan penyebab yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Ahmadi & Supriyono (2011) digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama faktor internal yaitu, faktor jasmani (fisiologi), misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, faktor psikologi, antara lain, faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, kemudian faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, faktor kematangan fisik maupun psikis. Kedua faktor eksternal yaitu, faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

Ada 45,21 juta siswa di Indonesia pada tahun ajaran 2020/2021, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, jumlah siswa sekolah menengah pertama (SMP) ada sebanyak 10,09 juta siswa pada periode yang sama. Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) negeri dan swasta di Indonesia pada tahun ajaran 2020/2021 mencapai 40.597 sekolah, sebanyak 58,30% di antaranya berasal dari sekolah negeri atau sebanyak 23.670 sekolah (Badan Pusat Statistik, 2021).

Di sisi lain, pembelajaran tatap muka (luring) adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran dosen pengajar untuk mengajar di kelas (Anggrawan, 2019). Menurut Kauffman (2015), pembelajaran tatap muka (luring) memungkinkan pengajar untuk menilai tingkat pemahaman materi siswa dari perilaku non-verbal, memodifikasi instruksi yang dibuat serta menjawab pertanyaan secara langsung untuk memberikan klarifikasi dan mencegah kesalahpahaman. Melalui interaksi langsung dalam pembelajaran luring, nada dan penekanan verbal pengajar pada konten tertentu memungkinkan mahasiswa untuk memperhatikan secara khusus ketika belajar untuk ujian (Tichavsky, Hunt, Driscoll & Jicha, 2015).

Terdapat permasalahan yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pembelajaran Online Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Permasalahan yang terjadi yakni masih ada ketimpangan ketersediaan jaringan internet di sekolah antar satu dengan lainnya. Hal

tersebut berdasarkan data sebaran ketersediaan jaringan internet di sekolah se-Kota Pekanbaru. Selain permasalahan di atas, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu nilai akreditasi sekolah turut mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di satuan Pendidikan. Beberapa pentahapan yang mesti dilakukan dalam rangka penerapan pembelajaran Jarak Jauh sebagai langkah digitalisasi pembelajaran tingkat Sekolah Menengah Atas dengan model daring di Kota Pekanbaru antara lain yaitu menyiapkan data serta regulasi pendukung, penentuan target peserta dan konsep PJJ, pembentukan tim pelaksana dan pengorganisasian kegiatan di tiap-tiap bidang, merancang money yang dapat dilaksanakan secara virtual, hingga penyusunan anggaran untuk pembelajaran daring.(Becker et al. 2015)

Menurut penelitian Wiranto di SMP Negeri 04 Bantar Bolang hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima yang artinya “ada korelasi atau hubungan penggunaan gadget dengan prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 04 Bantar Bolang Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian sikap siswa sejalan dengan hasil penelitian James Sumayku (2011) tentang hubungan sikap dalam proses pembelajaran dengan pencapaian prestasi belajar di SMKN 2 Bitung, didapatkan kurang dari separoh (23,33%) siswa yang memiliki sikap tidak baik.

Berdasarkan data sekolah yang didapatkan pada tanggal 4 Januari 2022, didapati 3 sekolah yang memiliki data yang dilihat dari nilai rapor siswa dari segi prestasi akademik siswa yang menurun yaitu, di SMP 35 Pekanbaru, SMP Islam Terpadu dan SMP PGRI. SMP PGRI mengalami penurunan yang besar dari sebelum pandemi diakibatkan karena masa pandemi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar. (Fitria, Rosra, and Mayasari 2017). Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner dan hasil tes belajar kepada sebanyak 38 orang siswa MAN 1 aceh besar tahun ajaran 2018/2019, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel gaya mengajar guru (x) terhadap prestasi belajar siswa (y), terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Aceh Besar. Hasil penelitian di SMP 04 Di Way Tuba tentang hubungan tingkat peran orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat peran orang tua dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan survei awal dan wawancara di SMP PGRI Kota Pekanbaru, dari 5 siswa 3 siswa mengatakan bahwa kesulitan dalam belajar jarak jauh, kurang bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru jadi peran guru juga berpengaruh, peran orang tua juga mempengaruhi dalam peningkatan prestasi siswa tersebut karena selama masa pandemi diharapkan peran orang tua untuk mengajarkan anaknya belajar dirumah. Pengaruh menggunakan *gadget*, juga pengaruh sikap siswa yang terkadang jadi kurang bersemangat mengerjakan tugas dikarenakan kurang memahami pelajaran dan guru juga cukup banyak memberikan tugas sekolah dan pengaruh teman sebaya juga termasuk kedalam permasalahan disekolah ini karena kurangnya dukungan dari teman untuk belajar

bersama. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu guru dibidang kesiswaan, guru tersebut mengatakan bahwa prestasi siswa-siswi disekolah sangat menurun semenjak pandemi *covid-19* ini.

Penelitian tentang sikap, pengaruh teman sebaya, penggunaan *gadget*, peran orang tua dan peran guru terhadap kejadian penurunan prestasi selama masa pandemi *Covid-19* belum pernah dilakukan di SMP PGRI Kota Pekanbaru, sehingga terkait penelitian ini dan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2022”**.

TUJUAN

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi *Covid 19* Tahun 2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMP PGRI Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang. Teknik sampling ini menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL

Dari hasil penelitian, dari 98 responden diketahui bahwa kurang berprestasi belajar tidak baik sebanyak 55 responden (56,1%). Variabel sikap yang negatif sebanyak 71 responden (72,4%), pengaruh penggunaan *gadget* yang berpengaruh sebanyak 66 responden (67,3%), pengaruh teman sebaya yang berpengaruh sebanyak 61 responden (62,2%), peran orang tua yang tidak berperan 50 responden (51,0%), sedangkan peran guru yang tidak berperan sebanyak 61 responden (62,2%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kota Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh *p value* = 0,010 yang bearti nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bahwa ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian sikap positif pada siswa-siswi dalam perilaku prestasi belajar mengarah terhadap cara belajar siswa-siswi tersebut, cara belajar siswa-siswi ini didukung dengan adanya dukungan komunikasi dan informasi dari keluarga, sekolah

maupun lingkungan dan teman-teman, tetapi sikap siswa-siswi yang negatif dengan prestasi belajar cenderung mengarah ke nilai menurunnya prestasi, hal ini dipengaruhi oleh teman sebaya, dan peran orang tua.

2. Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kota Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh *p value* = 0,005 yang bearti nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bahwa ada hubungan antara penggunaan gadget dengan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan teori Hasanah & Kumalasari (2015) jika siswa sering menggunakan gadget dengan berlebihan maka akan timbul permasalahan pada proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan Saroinsong (2016) yang mengemukakan siswa yang sering menggunakan gadget dapat merugikan keterampilan interpersonalnya. Dampak yang lain yang akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, siswa dibanding harus belajar ia lebih memilih mengandalkan gadget (Kurniawati 2020)

Dari hasil penelitian penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap prestasi belajar, dimana setiap siswa-siswi mempunyai *android* yang mudah diakses ke jejaringan internet dan sangat mudah untuk mencari informasi yang diperlukannya, bahkan dari hasil penelitian sebagian siswa-siswi menggunakan *android* agar mudah berkomunikasi dengan teman, main game, hal inilah yang memicu terjadinya adanya penurunan prestasi belajar, jika siswa-siswi tidak bisa mengatur waktu bermain *android* dengan waktu belajar.

3. Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kota Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh *p value* = 0,002 yang bearti nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

Menurut Horton & Hunt Pada Dasmar (2011: 74) grup teman sebaya (*peer grup*) adalah suatu grup berdasarkan orang-orang yang seusia & mempunyai status yang sama, menggunakan siapa seorang umumnya berafiliasi atau bergaul. Menurut Santrock, (2017) teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Perteman adalah suatu tingkah laku yang dihasilakn dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Dari hasil penelitian ini sebagian besar teman sebaya berpengaruh dalam prestasi belajar siswa-siswi tersebut, hal ini dikarenakan siswa-siswi banyak menghabiskan waktu diluar rumah dan berkumpul dengan teman sebaya karena menganggap temannya dapat memberikan rasa aman secara emosional dari berbagai masalah dengan cara pandang yang sama. Selain memberikan pengaruh positif, teman sebaya juga dapat memberikan beberapa tekanan pada

remaja untuk bisa menyesuaikan diri dilingkungan, supaya diterima, tidak dikucilkan dan dibicarakan oleh teman-teman sebaya.

4. Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kota Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh *p value* = 0,000 yang bearti nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Menurut teori Sulastrri dan Ahmad Tarmizi 2017, peran orangtua adalah perilaku yang yang berkenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. (Sulastrri and Ahmad Tarmizi 2017).

Dari hasil penelitian ini sebagian besar orang tua berperan terhadap prestasi belajar anaknya, hal ini semakin tinggi peran orang tua terhadap prestasi belajar anak maka nilai prestasi belajar anak tersebut semakin baik, artinya peran orang tua mampu mempengaruhi remaja dalam cara belajarnya.

5. Hubungan Peran Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP PGRI Kota Pekanbaru Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil uji statistik dengan menggunakan *uji chi square* diperoleh *p value* = 0,009 yang bearti nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya bahwa ada hubungan antara peran guru dengan prestasi belajar siswa.

Menurut Annisa Anita Dewi (2017;10) guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Dari hasil penelitian ini, peran guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya dimana siswa tersebut belajar dan melihat bagaimana cara guru tersebut dalam memberikan sebuah ilmu. Apalagi dimasa *Covid* siswa agak kesulitan karena belajar melalui grup *whatsapp* atau ruang guru yang membuat mereka kesulitan dalam bertanya untuk memahami suatu pelajaran tersebut. Semakin besar peran guru dalam prestasi belajar siswa-siswi tersebut maka akan semakin baik prestasinya, sebaliknya jika peran guru rendah maka akan mempengaruhi nilai prestasi siswa-siswi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama PGRI Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi siswa-siswi yang memiliki prestasi belajar tidak ada prestasi di SMP PGRI Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2022 sebanyak 55 (56,1%) orang.

2. Ada hubungan antara sikap, pengaruh penggunaan *gadget*, pengaruh teman sebaya, peran orang tua dan peran guru dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Tahun 2022
3. Variabel yang paling berdominan adalah variabel peran orang tua dengan nilai $POR = 8,800 > 1$ dengan CI 95% : (3,495-22,157), artinya responden dengan peran orang tua yang tidak ada pengaruh berisiko 8,800 kali mengalami prestasi belajar tidak baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Alhidayati, SKM, M.Kes dan Ibu Yuyun Priwahyuni, SKM, M.Kes Selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggrawan, A. (2019). Analisis deskriptif hasil belajar pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring menurut gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Matrik*, 18(2), 339-346.
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 64–85. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1883>. Diakses pada 2 Desember 2021
- Becker, Fernando Gertum et al. 2015." *Syria Studies* 7(1): 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta, Kencana.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>. Diakses pada 05 Desember 2021
- Fauziawati, W. (2015). Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v4i2.4483>
- Fitriana, Ahmad, A., & Fitria. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi, Universitas Syah Kuala, Banda Aceh*, 5(2), 182–194. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/download/7898/5390>
- Fitria, R. D., Rosra, M., & Mayasari, S. (2017). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(1), 54–67.
- Handayani, T. (2021). *Strategi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 16 Purworejo*. 1–12.
- Issn, P., & Issn, O. (2018). (*Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593*). 2(1), 28–35.
- Kemendiknas. (2014). *Renstra Kemdiknas*. 1–8.
- Kurniawati, Dian. 2020. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1): 78–84.
- Mahfud, M. N., & Wulansari, A. (2018). Penggunaan Gadget untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Seminar Nasional Pendidikan*, 58–63.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era

- Pandemi Covid-19). *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 02(02), 94–106. <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10465>
- Marhamah, F., & Hamzah, H. B. (2017). the Relationship Between Social Support and Academic Stress Among First Year Students At Syiah Kuala University. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 149–172. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1487>
- Mariyanto, A., Rahmawati, N., & Qahfi, M. (2020). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp. *Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–11.
- Mulyana, N. A., & Rikky Gita Hilmawan, M. K. M. (2021). *Komunikasi Keperawatan*. Langgam Pustaka
- Pada, B., Pandemi, M., Smp, C.-D. I., Mawaddah, A., Susanto, D., Konseling, B., Keguruan, F., Kalimantan, I., Arsyad, M., Kalimantan, I., Arsyad, M., Kalimantan, I., & Arsyad, M. (2020). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DARING TERHADAP PRESTASI* Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi belajar daring peserta didik , seberapa besar tingkat prestasi belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Purnomo, E. H., & Ningsih, T. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 235–248. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.4712>
- Putra, R. A., & Hanggara, A. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Sainifik Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Pemahaman Belajar Siswa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2), 44–50. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.Abstract>
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Y, F. D., S, P. R., Niman, S., & ... (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan ...*, 9(3), 539–548. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Saefudin, A., & Nurizzati, Y. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i1.3110>
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>
- Sari, Mutmainah, R. N., Yulianingsih, I., & Astari, T. (2020). Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 476- 489 doi: 10.31004/obsesi.v5i1.548
- Sman, D. I., & Padang, M. (2018). *Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa*.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish. Hal 16-17
- Suci, Yuniarti. 2021. "Hasil Belajar Mahasiswa Sebelum Dan Selama Pandemi Students ' Achievement Before and During Pandemic Covid-19 At Mathematics Education Study Program." *Research of Mathematics and Mathematics Education* 3(2): 73–81
- Sudrajat, D. T. A. (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar (Survey pada Peserta Didik Kelas XI IPS dan MIPA Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sulastris, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Sulistiyowati, A. (2018). Pengaruh Kemandirian dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, w. (2020). Corona Virus Pushes Education Online. *Nature Materials*, 687-687. Doi: <https://doi.org/10.1038/s41563-202-0678-8>

- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syahrini, 2021. (n.d.). *Sudah Tahu Apa Itu Pendidikan?? Ini Dia Penjelasannya – SMA NEGERI 1 TEBING TINGGI*. <https://smansatebingtinggi.sch.id/2021/03/19/sudah-tahu-apa-itu-pendidikan-ini-dia-penjelasannya/>
- Tohir, Mohammad. 2016. Hasil PISA Indonesia Tahun 2015 Mengalami Peningkatan. Tersedia Online:<https://matematohir.wordpress.com/2016/12/08/hasil-pisa-indonesiatahun-2015-mengalami-peningkatan/> [08 Desember 2016] diakses pada 12 desember 2021
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>